

SEPERTI APA ETIKA FOTOGRAFER DALAM MEMOTRET?

WWW.SITIMUSTIANI.COM

PENTINGKAH PENGETAHUAN ETIKA FOTOGRAFER DALAM MEMOTRET?

- Tentu saja sangat penting.
- Ada sebuah insiden beberapa saat lalu yang membuat tercorengnya dunia fotografi, yakni pada saat perayaan hari raya Waisak pada tanggal 25 Mei 2013.
- Saat itu perayaan Waisak yang dipusatkan di Candi Borobudur sangat ramai oleh pengunjung dan ratusan fotografer siap dengan kameranya.
- Mirisnya, saat para biksu sedang memanjatkan doa di bagian atas Candi, banyak sekali fotografer yang merangsek masuk dan 'menjepretkan' kamera mereka dengan beringas tanpa permissi dan membuat kegaduhan.

**BEBERAPA ATURAN DAN ETIKA
FOTOGRAFER DALAM MEMOTRET
AGAR BISA MENJADI FOTOGRAFER
YANG SOPAN SANTUN**

PATUHI PERATURAN PENGAMBILAN GAMBAR

- Di beberapa tempat sering tertera keterangan “*dilarang memotret*”. Biasanya tulisan tersebut ada pada area publik seperti SPBU, Mall, Museum, hotel dan lain-lain.
- Larangan memotret yang diberlakukan biasanya berkaitan dengan kenyamanan orang lain, keamanan atau bahkan hak cipta.
- Jika Anda adalah seorang fotografer yang baik, seharusnya mematuhi aturan tersebut.



DILARANG MEMOTRET

NO CAMERA

AREA SAAT AKAN MENGGUNAKAN LAMPU FLASH

- Anda pastinya tahu bagaimana ‘sambaran’ lampu flash kamera yang sangat silau.
- Di antara beberapa fotografer sering kali melanggar aturan penggunaan flash, terutama saat memotret di area publik.
- Orang yang merasa tidak nyaman akan sambaran flash bisa saja menegur Anda jika hal itu cukup mengganggu.



MEMINTA IJIN SAAT AKAN MEMOTRET ORANG LAIN

- Mintalah ijin terhadap orang yang akan Anda foto, karena mungkin saja orang tersebut tidak ingin diambil gambar.
- Selain itu, memotret orang asing berarti kita juga sudah memasuki area privacy mereka.
- Terangkan pada mereka untuk apa Anda memotret, apakah untuk dokumentasi pribadi, jurnalistik atau untuk tujuan komersil.
- Hal ini juga berlaku apabila Anda sedang berburu foto di jalanan atau populer disebut Street Photography.



HORMATI FOTO MODEL YANG ANDA POTRET

- Hal ini khususnya pada foto model wanita, Anda harus bersikap sopan terhadapnya dan jangan terkesan memerintah apalagi membentakinya.
- Selain itu, menyentuh model wanita juga merupakan hal yang sangat tidak sopan di Indonesia dan bisa membuat model tersebut menjadi tidak nyaman.
- Intinya, jalin komunikasi dengan baik.



MEMOTRET 'DISTURBING PICTURE'

- Entah masuk dalam kategori apa jika Anda memotret orang yang sedang terluka parah setelah mengalami kecelakaan.
- Hal ini tidak akan mendapat pujian apapun dan mungkin Anda akan mendapat hujatan.
- Dalam hal ini jurnalis mempunyai kode etik sendiri dan tidak sembarangan mempublikasikannya. Jika memang harus dipublikasikan, biasanya bagian yang tidak lazim akan dibuat 'blur'.



BERHENTI MEMOTRET JIKA MENGGANGGU

- Hal ini berlaku setiap saat dan dimanapun Anda berada.
- Sebagai contoh kasus perayaan Waisak di atas, jika Anda sudah mendapat teguran karena mengganggu seharusnya Anda lekas menghentikan aktivitas memotret Anda.
- Atau akan lebih baik jika Anda sadar diri bahwa aktivitas memotret Anda mengganggu.
- Tidak semua orang biasa difoto, bahkan lebih banyak orang yang merasa canggung bila difoto.



HATI-HATI DENGAN EKSPLOITASI

- Di beberapa negara maju ada larangan untuk memotret anak-anak yang sedang bermain di area publik, hal ini dikhawatirkan akan menjadi eksploitasi.
- Mungkin di Indonesia masih tergolong bebas, namun bukan berarti Anda sesuka hati memotret anak-anak, apalagi yang belum dikenal.
- Selain itu beberapa orang juga menganggap bahwa memotret gelandangan di jalan merupakan sebuah eksploitasi.



JANGAN MEMOTRET SECARA BERGEROMBOL

- Mungkin dalam hal ini banyak diantara fotografer yang pro kontra, namun alangkah baiknya jika Anda menghindari *hunting* foto yang demikian.
- Sebagai contoh, 2 model dikeroyok oleh 15 fotografer terlihat seperti seekor Rusa yang sedang diincar Harimau.
- Lebih nyaman bila Anda memotret dengan rekan Anda hanya 2-3 orang saja.

